

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien tonsilitis kronis di poliklinik THT RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014-2016, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi pasien tonsilitis kronis pada tahun 2014-2016 banyak ditemukan pada usia 0-14 tahun.
2. Distribusi frekuensi pasien tonsilitis kronis pada tahun 2014-2016 adalah pada kelompok jenis kelamin perempuan.
3. Distribusi frekuensi pasien tonsilitis kronis berdasarkan ukuran tonsil yang terjadi pada 2014 dan 2015 yaitu T3-T3 sedangkan 2016 banyak ditemukan ukuran T2-T2.
4. Distribusi frekuensi pasien tonsilitis kronis berdasarkan bakteri penyebab yang paling sering ditemukan pada penderita tonsilitis kronis pada tahun 2014-2016 adalah *klebsiella sp* dan *staphylococcus aureus*
5. Distribusi frekuensi pasien tonsilitis kronis keluhan utama yang paling sering dirasakan pasien tonsilitis kronis pada tahun 2014 -2016 yaitu nyeri menelan
6. Distribusi frekuensi pasien tonsilitis kronis penatalaksanaan yang diberikan dalam operasi baik dengan tonsilektomi atau tonsiloadenoidektomi.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi kesehatan khususnya instalasi rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang disarankan untuk memperbarui sistem pencatatan dan pengumpulan rekam medis agar data yang dibutuhkan mengenai tonsilitis kronis bisa lebih akurat dan sesuai dengan kejadian tonsilitis kronis yang terjadi.

2. Bagi tenaga kesehatan sebaiknya mengisi data rekam medis dengan lengkap.
3. Meningkatkan promosi kesehatan tentang faktor resiko,gejala dan tanda tonsilitis kronis kepada masyarakat, sehingga dapat mencegah peningkatan angka kejadian tonsilitis kronis setiap tahunnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai tonsilitis kronis terutama untuk faktor yang mempengaruhi peningkatan kejadian tonsilitis kronis di kota padang.

